

PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU
(Studi Kontinuitas Tradisi Pesantren di Tapanuli Bagian Selatan)

DISERTASI

Oleh:

FAISAL MUSA
NIM. 4002193037

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

PERSETUJUAN

Disertasi berjudul

PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU
(Studi Kontinuitas Tradisi Pesantren di Tapanuli Bagian Selatan)

Oleh

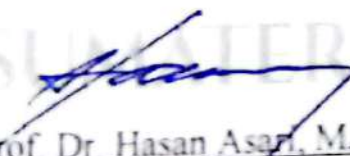
Faisal Musa

NIM. 4002193037


Dapat disetujui dan disahkan memperoleh gelar Doktor (Dr.) Program Studi
Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Medan, 28 Februari 2023

Pembimbing I


(Prof. Dr. Hasan Asari, MA)
NIP. 19641102 199003 1 007
NIDN. 2002116401

Pembimbing II

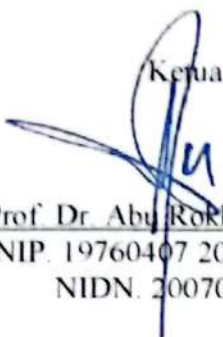

(Dr. Juaidi Arsyad, MA)
NIP. 19760120 200903 1 001
NIDN. 2020017605


PENGESAHAN

Disertasi berjudul "PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU (Studi Kontinuitas Tradisi Pesantren di Tapanuli Bagian Selatan)" an Faisal Musa, NIM 4002193037 Program Studi Pendidikan Islam telah dipromosikan dalam Sidang Terbuka (Promosi Doktor) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 28 Februari 2023


Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr) pada Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

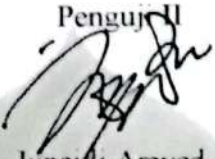
Medan, 28 Februari 2023
Panitia Sidang Terbuka (Promosi)
Pascasarjana UIN-SU Medan

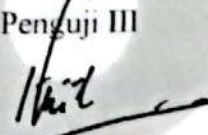

Ketua
(Prof. Dr. Abu Rokhmad, M.Ag)
NIP. 19760407 200112 1 003
NIDN. 2007047601



Sekretaris
(Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA)
NIP. 19620814 199203 1 003
NIDN. 2014086201

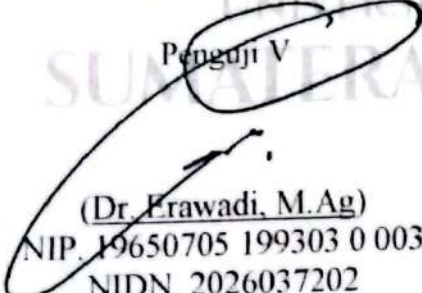
Anggota


Penguji I
(Prof. Dr. Hasan Asari, MA)
NIP. 19641102 199003 1 007
NIDN. 2002116401


Penguji II
(Dr. Junardi Arsyad, MA)
NIP. 19760120 200903 1 001
NIDN. 2020017605


Penguji III
(Dr. Muaz Tanjung, MA)
NIP. 19661019 200501 1 007
NIDN. 2019106601


Penguji IV
(Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag)
NIP. 19730613 200710 2 001
NIDN. 2013067301


Penguji V
(Dr. Frawadi, M.Ag)
NIP. 19650705 199303 0 003
NIDN. 2026037202

Mengesahkan,
Direktori Pascasarjana UIN SU Medan,

Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA
NIP. 19620814 199203 1 003
NIDN. 2014086201



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAISAL MUSA
NIM : 4002193037
Tempat/ Tanggal Lahir : Hutatonga, 24 Januari 1978
Pekerjaan : ASN Pada STAIN Mandailing Natal
Alamat : Hutatonga, Kec. Panyabungan Barat
Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi yang berjudul: "PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU (Studi Kontinuitas Tradisi Pesantren di Tapanuli Bagian Selatan)" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan itu menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 21 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,


FAISAL MUSA



ABSTRAK

PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU (Studi Kontinuitas Tradisi Pesantren di Tapanuli Bagian Selatan)

Faisal Musa

NIM : 4002193037
Prodi : Pendidikan Islam
Promotor I : Prof. Dr. Hasan Asari, MA
Promotor II : Dr. Junaidi Arsyad, MA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis substansi keilmuan, metode pengajaran, budaya dan paham keagamaan yang membentuk tradisi pesantren Musthafawiyah Purbabaru, serta bagaimana dipertahankan di berbagai pesantren yang didirikan oleh alumninya yang ada di daerah Tapanuli Bagian Selatan. Penelitian ini berargumen bahwa pesantren Musthafawiyah Purbabaru merupakan *rule model* dalam perkembangan tradisi pesantren di daerah Tapanuli Bagian Selatan.

Dengan menggunakan pendekatan sejarah sosial (*social history approach*), penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan: *Pertama*, tradisi pesantren Musthafawiyah Purbabaru yang telah digagas oleh Syekh Musthafa Husein al-Mandily (w.1955) hingga saat ini secara berkesinambungan dipertahankan di pesantren Musthafawiyah Purbabaru. Dari substansi keilmuan, pengajaran di Musthafawiyah Purbabaru masih didasarkan pada kajian kitab kuning (*al-kutūb al-qadīmah*) dengan kecenderungan lebih pada kajian-kajian fikih, tauhid dan akhlak/tasawuf, yang diperkaya dengan kajian-kajian non-keagamaan seiring dengan diintegrasikannya kelembagaan umum ke dalam pesantren. Bertahannya pengajaran kitab klasik atau kitab kuning di Musthafawiyah Purbabaru salah satunya adalah karena wasiat dari Syekh Musthafa Husein al-Mandily. Alasan lain adalah karena kitab kuning merupakan sumber utama ilmu-ilmu keagamaan setelah al-Qur'an dan Hadits, serta untuk mempertahankan identitasnya sebagai lembaga pencetak kader ulama. Sementara itu, metode pengajaran di pesantren Musthafawiyah Purbabaru, selain masih mempertahankan metode pengajaran klasik, seperti *halaqah*, *mahfuzah* (hafalan), *muṭāla'ah* dan *muṣākarah*, juga sudah mengintegrasikan metode pengajaran modern yang bervariasi sesuai dengan tuntutan materi pelajaran. Dalam hal yang berkaitan dengan budaya dan paham keagamaan, pesantren Musthafawiyah Purbabaru masih mempertahankan kultur atau budaya lama pesantren, meliputi: 1. *Sarungan*; 2. *Sanad* atau Ijazah; 3. *Mondok*; 4. *Segeregasi gender*; 5. *Sowan*; 6. *Yasinan* dan *Tahlilan*; serta 7. *Tradisi Mangaji*, serta tetap konsisten pada paham keagamaan *ahl as-sunnah wa al-jamā'ah*. *Kedua*, pesantren Musthafawiyah Purbabaru telah berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan jaringan pesantren di Tapanuli Bagian Selatan. Hingga penelitian ini dilakukan, setidaknya 40 (empat puluh) pesantren di daerah ini diidentifikasi memiliki jaringan keilmuan guru-murid (*teacher-student networking*) dengan pesantren Musthafawiyah Purbabaru yang didirikan oleh Syekh Musthafa Husein al-Mandily. *Ketiga*, Seiring dengan integrasi kelembagaan formal ke dalam pesantren, tradisi pesantren Musthafawiyah Purbabaru di sebagian pesantren alumni telah mengalami pergeseran. Namun, meskipun telah mengalami pergeseran, tetapi (tetap) ada unsur-unsur di dalamnya yang tidak berubah, karena dianggap masih relevan untuk menjawab perkembangan zaman. Penelitian ini dengan demikian telah meneguhkan teori yang disampaikan oleh John Obert Voll tentang *continuity and change*.

Keywords: Tradisi Pesantren, Jaringan, Kontinuitas, Perubahan.



ABSTRACT

MUSTHAFAWIYAH PURBABARU ISLAMIC BOARDING SCHOOL (The Continuity of Pesantren Tradition in Southern Tapanuli)

Faisal Musa

Registered Number : 4002193037
Major : Pendidikan Islam
Promotor I : Prof. Dr. Hasan Asari, MA
Promotor II : Dr. Junaidi Arsyad, MA

This study aims to analyze the scientific substance, teaching methods, culture and religious understanding that form the tradition of the Musthafawiyah Purbabaru Islamic boarding school, and how it is maintained in various Islamic boarding schools founded by its alumni in the Southern Tapanuli area. This study argues that the Musthafawiyah Purbabaru Islamic boarding school is a rule model in the development of the pesantren tradition in the Southern Tapanuli area.

By using a social history approach (social history approach), this research produces several conclusions: First, the tradition of the Musthafawiyah Purbabaru Islamic boarding school which was initiated by Syekh Musthafa Husein al-Mandily (d.1955) has been continuously maintained in the Musthafawiyah Islamic boarding school until now. In terms of scientific substance, teaching at the Old Musthafawiyah is still based on the study of the yellow book (al-kutūb al-qadīmah) with a tendency towards more studies on fikh, monotheism and morality/tasawuf, which are enriched by non-religious studies along with the integration of institutions general into pesantren. One of the reasons for the persistence of the teaching of classic books or yellow books in Musthafawiyah Purbabaru is the will of Syekh Mustafa Husein al-Mandily. Another reason is because the yellow book is the main source of religious knowledge after the Qur'an and Hadith, and to maintain its identity as an institution that produces cadres of scholars. Meanwhile, the teaching methods at the Musthafawiyah Purbabaru Islamic boarding school, apart from still maintaining classic teaching methods, such as ḥalaqah, mahfuẓah (memorization), muṭāla'ah and muẓākarah, have also integrated modern teaching methods which vary according to the demands of the subject matter. In matters relating to culture and religious understanding, the Musthafawiyah Purbabaru Islamic boarding school still maintains the old pesantren culture, including: 1. Sarong; 2. Sanad or Diploma; 3. boarding house; 4. Gender segregation; 5. Sowan; 6. Yasinan and Tahlilan; and 7. The Mangaji Tradition, and remaining consistent with the religious understanding of ahl as-sunnah wa al-jamā'ah. Second, the Musthafawiyah Purbabaru Islamic boarding school has played a role in the growth and development of the pesantren network in Southern Tapanuli. Until this research was conducted, at least 40 (forty) Islamic boarding schools in this area were identified as having teacher-student networking with the Musthafawiyah Purbabaru Islamic boarding school which was founded by Syekh Musthafa Husein al-Mandily. Third, along with the integration of formal institutions into pesantren, the tradition of the Musthafawiyah Purbabaru pesantren in some alumni pesantren has experienced a shift. However, even though it has undergone a shift, (still) there are elements in it that have not changed, because they are considered still relevant to answer the times. This research thus has confirmed the theory presented by John Obert Voll about continuity and change.

Keywords: *Pesantren Tradition, Networking, Continuity, Change..*

ملخص

معهد مصطفوية فوربارو
دراسة استمرارية تقليد المعهد الإسلامية تقانولي الجنوبية)



فيصل موسى

رقم الأساسي : ٤٠٠٢١٩٣٠٣٧
قسم الدراسة : تربية الإسلامية
مكان/ تاريخ الميلاد : هوت توع / ٢٤ جنواري ١٩٧٨
اسم الوالد (الاب) : موح الياس ناسوتيون
المشرف الاوال : فروفيسور دكتور حسن أساري
المشرف الثاني : دكتور جنيدى ارشد

كان البحث عن معهد المصطفوية فوربارو كثير جدا، ولكن لم يوجد البحث الخاص والكاف عن استمرارية تقليد معهد المصطفوية فوربارو في أنسجة متخرجه المختلف في تقانولي الجنوبية. تناقش هذا البحث عن استمرارية تقليد معهد المصطفوية في أنسجة متخرجه المختلف في تقانولي الجنوبية. تركيز الرئيسية لهذا البحث هي التحليل والشرح عن استمرارية تقليد معهد المصطفوية في أنسجة متخرجه المختلف في تقانولي الجنوبية. أما منهجية هذا البحث هي منهجية البحث التاريخية، النتائج التالية:

أولاً ، تستند معهد المصطفوية فوربارو في تعليمه على “كتاب كونع” أو ما يسمى بالكتب القديمة. طرق التدريس في معهد المصطفوية فوربارو تشمل طرق التدريس: (١) سوروغان (٢) ويتونان أو باندونغان ، (٣) الحفظ (محفوظات) ، (٤) مناقشة (محاضرة) ، (٥) مطالعة وطرق التدريس الحديثة الأخرى. والثقافة أو التفاهم الدينية في المصطفوية بوربارو هي: أ. الإزارية ، ب. المعهدية ، ج. السند أو الشهادة ، د. يس والتهيل ، ز. صوان؛ ح. ماينغاجي. وفهم الدينية لأهل السنة والجماعة. ثانيًا، معهد المصطفوية بوربارو الذي أسسه شيخ مصطفى حسين هو إحدى مراكز أنسجة المعهد المؤثرة في تبانولي الجنوبية. وكان ل40 معاهد إسلامية في تبانولي الجنوبية الإرتباط الفكرية يعنى ارتباط المعلم والطالب مع معهد المصطفوية بوربارو. ثالثًا، أن تقليد معهد المصطفوية بوربارو في إنتحاء معاهد متخرجه في منطقة تبانولي الجنوبية بعضه متغير وبعضه متداوم. وكذلك بعلمية كتب الصفراء بعضها متغيرة وبعضها متداومة. وتكامل النظام ومؤسسة التعليمية الحكومية إلى نظام المعهد هو عامل الأساسية لتغيير مبانية العلمية في بعض معاهد المتخرجي بجانب عوامل الأخر. أما العلمية المتغيرة في بعض معاهد المتخرجي هي المنطق والبيان والبلاغة والعارض وعلم الفلق. وأما طرق المعهد المتداوم هو سوروغان وويتونان أو باندونغان أو ما يسم بالحلاقة والحفظ والمذاكرة والمطالعة بجانب طرق التعليم الحديثة. أما تقليد المعهد مصطفوية بوربارو مستعملة كله في معاهد المتخرجي في منطقة تبانولي الجنوبية إلا قليلا فقدا. أما من ناحية فهم دينية معهد مصطفوية بوربارو يعني أهل السنة والجماعة مستعمل كله في معاهد المتخرجي في منطقة تبانولي الجنوبية.

فبذلك هذا البحث يؤكد نظرية جرحر لنسكي أن عناصر الجمعية لم يتغير بتغيير الجمعية لأنها مطابقة بتطوير الزمان.

كلمات البحث: تقليد المعهد، استمرارية، التغيير.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini. Salawat dan salam senantiasa penulis ucapkan kepada panutan ummat, Nabi Muhammad saw.

Disertasi yang berjudul “PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU (Studi Kontinuitas Tradisi Pesantren di Tapanuli Bagian Selatan)”, diajukan sebagai tugas akhir dan sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga akhirnya disertasi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda penulis alm. Mohammad Ilyas Nasution (*Allāhu ta'ala yarhamhu*) yang telah menjadi ayah yang terbaik dan inspirator bagi penulis dalam menjalani kehidupan ini,
2. Ibunda tersayang, Illiyah Mardia yang karena do'a, cinta dan kasih sayangnya yang tiada terhingga kepada penulis, akhirnya disertasi ini dapat diselesaikan,
3. Menteri Agama RI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengikuti program Doktor di UIN-SU melalui beasiswa *MoRA* 5000 Doktor tahun 2019,
4. Plt. Rektor UIN-SU dan seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat mengikuti jenjang pendidikan S3 di UIN-SU,
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Pascasarjana yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi S3 di UIN-SU,
6. Bapak Prof. Dr. Hasan Bakti Nasutiin, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN-SU,
7. Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN-SU, yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan untuk penyelesaian studi S3 di UIN-SU,
8. Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, MA, selaku Promotor I yang di sela-sela kesibukannya yang begitu padat telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan serta perhatian yang luar biasa kepada penulis untuk penyelesaian disertasi ini,
9. Bapak. Dr. Junaidi Arsyad, M.A, selaku Promotor II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dukungan yang sangat besar kepada penulis, sehingga disertasi ini selesai pada waktunya,
10. Bapak Dr. Muaz Tanjung, MA, Dr. Titin Soliham M.Ag, dan Dr. Erawadi, MA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahnya untuk kesempurnaan disertasi ini,
11. Mas Arif Darmawan selaku staff prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN-SU yang telah banyak membantu proses administrasi penyelesaian tugas akhir ini,

12. Dr. Torkis Lubis, Lc. D.E.S.S, Ketua STAIN Madina periode 2018-2022 dan Dr, Sumper Mulia Harahap, MA selaku Ketua STAIN Madina yang telah memberikan motivasi dan izin mengikuti perkuliahan jenjang S3 kepada penulis,
13. K.H Musthafa Bakri, selaku mudir pesantren Musthafawiyah Purbabaru, Tuan Guru H. Fazrin Usman Hasibuan selaku pimpinan pesantren NU Paringgonan, Ust. Zulfadhli Sarbaini Siregar selaku pimpinan pesantren TPI Purbasinomba, Ust. Arpan Marwazi Gultom, M.Pd.I selaku pimpinan pesantren Al Azhar Bi' Ibadillah, Buya Zainuddin Arifin, M.Pd.I selaku pimpinan pesantren Darul Istiqomah, dan Ibunda Hj. Maimunah selaku pengasuh pesantren Roihanul Jannah yang telah memberikan izin untuk meneliti kepada penulis,
14. Bou Sampeimah, yang senantiasa memberikan dukungannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di UIN-SU,
15. Istriku tercinta Ludfiah Hasibuan, S.TP yang telah mencurahkan segala perhatian dan kasih sayang selama peneliti menempuh studi di S3 di UIN-SU,
16. Ananda tercinta, Gina Amalia Nasutin, Sofi Musa Humairah Nst, Amirah Medina Musa Nst, dan Muhammad Haikal Musa Nst. Terimakasih karena telah menjadi anak-anak yang sabar dan penuh pengertian selama ayah mengikuti tugas belajar di UINSU Medan,
17. Adik-adikku, Muhammad Isa Nasution, ST, MM, Sari Bani Nasution, S.Sos, Saiful Bahri, Ahmad Sanusi Nasution, SE, M.Ak. Ahmad Termizi, S.P, Rizki Ependi, S.T, Sinar Sahara, S.Pd, Ahmad Suyuti, S.Pd, Ahmad Hambali, S.Kom, Purnama Hayati, M.Pd, dan Ahmad Ramadhan, S.H.
18. Kakak Fatimah Hasibuan dan suami dan Maimunah Hasibuan dan suami yang telah banyak membantu selama studi saya di UIN-SU Medan,
19. Seluruh sahabat-sahabat ASN di STAIN Madina yang telah mendukung penulis selama penyelesaian studi ini,
20. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa program Doktor Pedi-B UIN-SU stambuk 2019, Mas Suyono, Tuan Irvan Mustofa Sembiring, sahabat Syaiful, Tuan guru Fakrurrazi dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga kita semua senantiasa sukses dunia dan akhirat dan senantiasa berada dalam perlindungan Allah swt.,
21. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas amal dan budi baik yang telah kalian berikan. Semoga Allah juga selalu memberikan rahmatNya dan memberikan kemudahan terhadap urusan-urusan yang kalian lakukan. Amiin.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Medan, Februari 2023
Penulis,

Faisal Musa
NIM. 4002193037

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Kegunaan Penelitian	14
F. Kajian Pustaka.....	15
1. Pengertian dan Asal Usul Pesantren	15
2. Menggambarkan Tradisi Pesantren	20
3. Paham Keagamaan <i>Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah</i>	30
4. Jaringan Pesantren	32
G. Kajian Terdahulu	37
H. Metode Penelitian	43
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
2. Metode dan Langkah Penelitian.....	44
a. Pemilihan Topik	46
b. Heuristik	47
c. Verifikasi	50
d. Interpretasi	51
e. Historiografi	51
BAB II: SUBSTANSI KEILMUAN, METODE, BUDAYA, DAN PAHAM	
KEAGAMAAN YANG MEMBENTUK TRADISI PESANTREN	
MUSTHAFAWIYAH PURBABARU	53
A. Gambaran Umum Pesantren Musthafawiyah Purbabaru	53
1. Syekh Musthafa Husein al-Mandily (1886-1955)	53
2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Pesantren Musthafawiyah	
Purbabaru	71
B. Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Merawat Tradisi	75
1. Substansi Keilmuan	76

2. Metode Pengajaran	94
3. Budaya dan Paham Keagamaan Pesantren	105
a. Budaya	105
1) <i>Sarungan</i>	106
2) <i>Sanad</i> Atau Ijazah	110
3) Tradisi <i>Mondok</i>	113
4) Segregasi <i>Gender</i>	118
5) Tradisi <i>Sowan</i>	119
6) <i>Mangaji</i> : Bentuk Lain Tradisi Santri Kelana	124
7) Tradisi <i>Yasinan</i> dan <i>Tahlilan</i>	130
b. Paham Keagamaan <i>Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah</i>	133

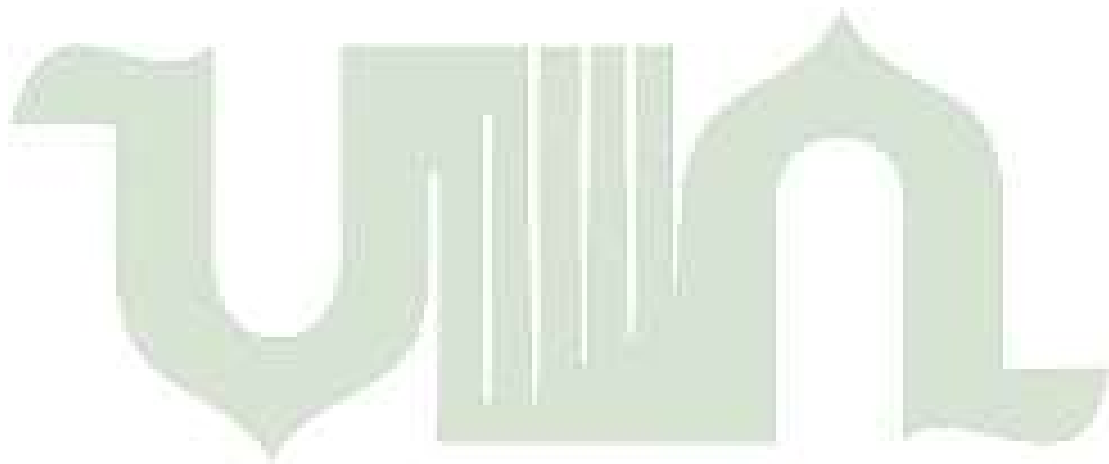
BAB III : PERKEMBANGAN JARINGAN PESANTREN

MUSTHAFAWIYAH PURBABARU DI TABAGSEL	141
A. Terbentuknya Jaringan Pesantren di Tabagsel	141
B. Jaringan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru di Tabagsel	148
C. Sekilas Tentang Pesantren Alumni Musthafawiyah Purbabaru Di Tabagsel	161
1. Pesantren NU Paringgonan, Padang Lawas	161
2. Pesantren Al Azhar Bi' Ibadillah, Tapanuli Selatan	171
3. Pesantren TPI Purbasinomba, Padang Lawas Utara.....	179
4. Pesantren Darul Istiqomah, Padangsidempuan	185
5. Pesantren Roihanul Jannah, Mandailing Natal.....	190

BAB IV : TRADISI PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU YANG DIPERTAHANKAN DI PESANTREN YANG DIDIRIKAN OLEH ALUMNI DI TABAGSEL

A. Kontinuitas Tradisi Pesantren Musthafawiyah Purbabaru di Tabagsel.....	200
1. Substansi Keilmuan	201
2. Metode Pengajaran	225
3. Budaya dan Paham Keagamaan	237
a. Budaya	237
1) <i>Sarungan</i>	240
2) <i>Sanad</i> atau Ijazah.....	238
3) Tradisi <i>Mondok</i>	249
4) Segregasi <i>Gender</i>	254
5) Tradisi <i>Sowan</i>	257
6) Tradisi <i>Mangaji</i>	259
7) Tradisi <i>Yasinan</i> dan <i>Tahlilan</i>	260
b. Paham Keagamaan <i>Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah</i>	265
B. Novelti Penelitian	275

BAB V : PENUTUP	291
A. Kesimpulan	291
B. Saran	294
C. Keterbatasan Penelitian	296
DAFTAR PUSTAKA	297
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Santri Pesantren Musthafawiyah Purbabaru TP. 2021/2022 ..	67
Tabel 2. Data Santri Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Berdasarkan Daerah Asal Santri TP. 2021/2022	68
Tabel 3. Daftar Kitab Kuning Kuning yang Menjadi Rujukan di Pesantren Musthafawiyah Purbabaru.....	82
Tabel 4. Struktur Pengajian Kitab di Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Berdasarkan Jenjang Kelas	85
Tabel 5. Bangunan Keilmuan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru	89
Tabel 6. Kitab Kuning Tambahan di Luar Kelas Formal.....	96
Tabel 7. Jalur <i>Sanad</i> Atau Silsilah Keilmuan Kitab <i>Dalāil al-Khairāt</i> di Musthafawiyah Purbabaru.....	111
Tabel 8. Nama-Nama Guru Mangaji dan Kitab Yang Menjadi Bahan Kajian di Kalangan Santri Musthafawiyah Purbabaru.....	129
Tabel 9. Sebaran Pesantren Alumni Musthafawiyah di Tabagsel Tahun 2021 .	153
Tabel 10. Jejaring Pesantren Musthafawiyah Purbabaru di Tabagsel Berdasarkan Tahun Pendirian	154
Tabel 11. Perbandingan Kurikulum Kitab Kuning dan Umum di Pesantren Roihanul Jannah TA. 2021/2022.....	217
Tabel 12. Perbandingan Penggunaan Kitab Kuning di 5 (lima) Pesantren Musthafawiyah Purbabaru dan Alumninya di Tabagsel.....	219
Tabel 13. Substansi Keilmuan di Pesantren Alumni Musthafawiyah Purbabaru di Tabagsel T.P 2021/2022.....	223
Tabel 14. Kontinuitas dan Perubahan Tradisi Pesantren Dalam Jaringan Musthafawiyah Purbabaru di Tabagsel Tahun 2021/2022.....	286

UNIVERSITAS ISLAMIC SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Syekh Musthafa Husein Nasution al-Mandily (1886-1955): Pendiri Pesantren Musthafawiyah Purbabaru.....	58
Gambar 2. Bekas-bekas Pertapakan Masjid Jami' Tano Bato, Persis di Tepian Sungai Aek Singolot yang Rusak Karena Banjir Bandang Yang Terjadi pada Tanggal 28 November 1915.....	63
Gambar 3. Santri Alumni Musthafawiyah Purbabaru Tahun 1940.....	66
Gambar 4. Pengajian Kitab Dengan Sistem <i>Halāqah</i> di Masjid Musthafawiyah Purbabaru.....	98
Gambar 5. Tradisi <i>Muṭāla'ah</i> di Masjid al-Musthafawiyah Purbabaru....	102
Gambar 6. Tradisi Berbusana Santri Musthafawiyah Purbabaru.....	107
Gambar 7. <i>Sanad</i> atau Ijazah Kitab <i>Dalāil al-Khaīrāt</i> Di Musthafawiyah Purbabaru.....	111
Gambar 8. Para Santri Alumni Musthafawiyah Purbabaru dalam Suatu Acara <i>Sowan</i> ke Kediaman alm. K.H. Abdullah Musthafa Sekaligus Ziarah ke Makam Syekh Musthafa Husein, Pendiri Musthafawiyah Purbabaru.....	121
Gambar 9. Jama'ah Haji Asal Mandailing Abad ke-19	143
Gambar 10. Peta Sebaran Pesantren Alumni Musthafawiyah Purbabaru di Tabagsel	159
Gambar 11. Seragam para santri di Pesantren NU Paringgonan Dalam dan di Luar Kelas.	243
Gambar 12. Asrama Baru Santri Musthafawiyah Purbabaru dengan Fasilitas Modern di Dalamnya.....	254

UNIVERSITAS ISLAMIC
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.	Jaringan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Di Tabagsel	160
-----------------	--	-----



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	A	A
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ghe
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : *Rasūlullālāhi*

مَقَا صِدِّ الشَّرِيعَةِ ditulis : *Maqāṣidu Al-Syarīati*

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis:

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- c. Bila ta’ marbūtah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dammah ditulis “h”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya’ mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya’ mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawumati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : “Bainakum”</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : “Qaul”</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A’antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القران	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti alif lam *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.